

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Purworejo Bagian Selatan Sebelum dan Sesudah Pembangunan *New Yogyakarta International Airport*”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan pendapatan masyarakat Kabupaten Purworejo bagian selatan sebelum dan sesudah pembangunan NYIA berupa tingkat pendapatan dan kesejahteraan terhadap kehidupan masyarakat di Kabupaten Purworejo.

Penelitian ini menggunakan sampel atau responden berjumlah 30 orang yang terdiri dari 10 orang per kecamatan dalam desa yang paling terdampak karena meminimalisir terjadinya penularan serta penyebaran COVID-19 di masa pandemi ini. Responden memiliki karakteristik khusus yaitu masyarakat dengan golongan ekonomi kelas rendah/kecil dengan pendapatan rata-rata Rp 1.500.000,00 sampai Rp 2.500.000,00 per bulan, dengan mata pencaharian buruh, petani, supir, dan pekerjaan lain yang tidak tentu dan bertempat tinggal dalam radius kurang lebih 5 km sampai dengan 20 km dari NYIA. Penelitian ini menggunakan metode analisis uji normalitas data, uji *wilcoxon*, dan uji tingkat kesejahteraan masyarakat. Data yang diperoleh merupakan data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu metode survei dan kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Desa Dadirejo di Kecamatan Bagelen, Desa Jatimalang di Kecamatan Purwodadi, dan Desa Depokrejo di Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan tingkat pendapatan masyarakat Kabupaten Purworejo khususnya Purworejo bagian selatan yaitu Kecamatan Bagelen, Purwodadi, dan Ngombol sebelum dan sesudah adanya pembangunan NYIA. Tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Purworejo khususnya Purworejo bagian selatan yaitu Kecamatan Bagelen, Purwodadi, dan Ngombol lebih dari satu. Artinya bahwa sebelum dan sesudah adanya pembangunan NYIA tidak mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Purworejo khususnya Purworejo bagian selatan yaitu Kecamatan Bagelen, Purwodadi, dan Ngombol karena sudah sejahtera.

Implikasi pada penelitian ini adalah dengan adanya pembangunan NYIA masyarakat dapat memanfaatkan peluang dengan membuka usaha baru, akses perdagangan, pendidikan, kunjungan wisata, membuka lapangan kerja baru, atau pun angkutan penunjang yang dapat mendorong tingkat pendapatan menjadi meningkat di kala pandemi ini. Tingkat kesejahteraan masyarakat lebih dari satu artinya sudah sejahtera, karena itu masyarakat dengan memanfaatkan peluang usaha ini sehingga dapat mempertahankan atau pun meningkatkan kesejahteraannya.

Kata kunci: *Bandara, Pendapatan, Kesejahteraan*

SUMMARY

The title of this research is "Comparative Analysis of Community Income in Southern Purworejo Regency Before and After the Construction of New Yogyakarta International Airport". The research method used is quantitative research with the aim of comparing the income of the people of southern Purworejo Regency before and after the construction of the NYIA in the form of income levels and welfare of people's lives in Purworejo Regency.

This study used 30 samples or respondents consisting of 10 people per sub-district in the most affected villages because it minimized the transmission and spread of COVID-19 during this pandemic. Respondents have special characteristics, namely people with low/small economic class with an average income of Rp 1,500,000.00 to Rp 2,500,000.00 per month, with the livelihoods of laborers, farmers, drivers, and other jobs that are uncertain and residing within a radius of approximately 5 km to 20 km from NYIA. This study uses the analysis method of the normality test of the data, the Wilcoxon test, and the test of the level of community welfare. The data obtained are primary data with data collection techniques, namely survey methods and questionnaires distributed to the people of Dadirejo Village in Bagelen District, Jatimalang Village in Purwodadi District, and Depokrejo Village in Ngombol District, Purworejo Regency, Central Java.

The results of this study indicate that there is no difference in the level of income of the people of Purworejo Regency, especially the southern part of Purworejo, namely Bagelen, Purwodadi, and Ngombol Districts before and after the construction of NYIA. The level of welfare of the people of Purworejo Regency, especially the southern part of Purworejo, namely Bagelen, Purwodadi, and Ngombol Districts is more than one. This means that before and after the development of NYIA does not affect the level of welfare of the people of Purworejo Regency, especially the southern part of Purworejo, namely Bagelen, Purwodadi, and Ngombol Districts because they are already prosperous.

The implication of this research is that with the development of the NYIA, the community can take advantage of opportunities by opening new businesses, access to trade, education, tourist visits, opening new jobs, or even passenger transportation which can increase income levels during this pandemic. If the level of community welfare is more than one, it means that it is already prosperous, therefore the community can take advantage of this business opportunity so that they can maintain or improve their welfare.

Keywords: Airport, Income, Welfare